PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR AND SHARE (TPS) MATA PELAJARAN IPS DENGAN MATERI BENTUK MUKA BUMI DAN AKTIFITAS PENDUDUK DI INDONESIA SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA

Artikel Publikasi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Geografi

Diajukan Oleh:

NUR MALITA WIDI HAPSARI

NIM A610110016

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

PERSETUJUAN

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR AND SHARE (TPS) MATA PELAJARAN IPS DENGAN MATERI BENTUK MUKA BUMI DAN AKTIFITAS PENDUDUK DI INDONESIA SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA

Diajukan Oleh:

Nur Malita Widi Hapsari

A610110016

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi FakultasKeguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Pembimbing

Drs. Suharjo, M.S.

NIK.254

Tanggal Persetujuan : 15 oktober 2015

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR AND SHARE (TPS) MATA PELAJARAN IPS DENGAN MATERI BENTUK MUKA BUMI DAN AKTIFITAS PENDUDUK DI INDONESIA SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA

Nur Malita Widi Hapsari, Drs. Suharjo, M.S.

Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Email: nurmalitawiddi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi bentuk muka bumi dan aktifitas penduduk di Indonesia kelas VII di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta sebelum dan sesudah penerapan Strategi Pembelajaran Think Pair and Share (TPS). Subjek penelitian ini adalah kelas VII yaitu kelas VII A, kelas VII B dan kelas VII C yang berjumlah 69 siswa. Kelas VII A sebagai kelas kontrol sedangkan kelas VII A dan kelas VII C sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen pembelajaran dilakukan dengan menerapkan strategi TPS. Sedangkan kelas kontrol pembelajaran dilakukan menggunakan metode konvensional atau ceramah. Hasil pengujian hipotesis data menggunakan Uji Independen Sample T-Test, dan Uji Mann-Whitney. Data penelitian menunjukkan pemahaman siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran Think Pair and Share (TPS) dilihat pada hasil belajar, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata Pre Test 65 dengan nilai terendah 44 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata Pre Test 66,52 dengan nilai terendah 44. Dilihat hasil nilai rata-rata PreTest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa pada materi bentuk muka bumi dan aktifitas penduduk di Indonesia masih rendah. Dan tingkat pemahaman siswa sesudah penerapan strategi pembelajaran TPS dilihat dari hasil belajar kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata Post Test 71,77 dengan nilai tertinggi 93 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata Post Test 68,14 dengan nilai tertinggi 83. Penerapan strategi TPS lebih dapat meningkatkan pemahaman siswa dari pada penerapan metode konvensional atau ceramah. Sebagaimana hasil uji Post Test yang menunjukkan beda nyata, yaitu 0,00 atau lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: Penerapan Strategi Think Pair and Share (TPS), tingkat pemahaman.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik (Isjoni 2007: 11).

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktif. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejmlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran (Isjoni 2007: 12).

Penerapan strategi pembelajaran seringkali diterapkan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah, dimana guru hanya menjelaskan dan siswa mencatat, mendengarkan tentang materi yang disampaikan. Apabila metode ceramah ini sering dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar maka siswa merasa bosan, kurang menarik, dan kurang bersemangat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal tersebut akan berdampak pada ketidakefektifan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan diatas perlu adanya perubahan penggunaan strategi pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan dan keefektifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Atas dasar tersebut peneliti menggunakan strategi pembelajaran tipe *Think Pair and Share (TPS)* pada materi Bentuk Muka Bumi dan Aktifitas Penduduk Di Indonesia.

Strategi *Think Pair and Share* merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola pembelajaran di dalam kelas. Dimana strategi ini menantang asumsi resitasi dan diskusi perlu dilakukan dalam setting seluruh kelompok. *Think Pair and Share* memiliki prosedur yang ditetapkan untuk memberi waktu lebih banyak kepada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain (Diambil dari buku Abdul Majid, terbit tahun 2014, berjudul *Strategi Pembelajaran*, halaman 191).

Strategi Think Pair and Share digunakan untuk menguji tingkat pemahaman siswa dalam materi Bentuk Muka Bumi dan Aktifitas Penduduk Di Indonesia. Perlu

diterapkan strategi ini untuk meningkatkan keefektifan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil tema mengenai penggunaan strategi pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa tentang pemahaman suatu konsep. Indonesia yang dikenal sebagai salah satu negara kepulauan yang membentang dari sabang sampai merauke. Dengan berbagai keadaan alam yang mempesona sehingga banyak bangsa lain yang datang untuk menikmati keadaan alam Indonesia. Keadaan alam dari keanekaragaman bentuk muka bumi Indonesia memiliki aktifitas penduduk dengan memanfaatkan lahan untuk bercocoktanam, serta pertanian. Selain itu keanekaragaman bentuk muka bumi Indonesia terdapat potensi bencana seperti banjir, letusan gunung berapi, gempa bumi serta longsor. Keperluan analisis tersebut penulis melakukan suatu penelitian dengan judul **" Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share (TPS) Mata Pelajaran IPS dengan materi Bentuk Muka Bumi dan Aktifitas Penduduk Di Indonesia Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta ".**

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta di Jogosuran RT/RW 04/6 Danukusuman Serengan Surakarta. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A, kelas VII B dan kelas VII C dengan jumlah siswa 69 orang.

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian dari dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran TPS, strategi ini akan dijadikan perlakuan proses pembelajaran pada Kelas VII B dan Kelas VII C. Variabel Terikat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi Bentuk Muka Bumi dan Aktifitas Penduduk Indonesia. Tingkat pemahaman siswa tersebut dapat dilakukan dengan Test yang menunjukkan pencapaian tujuan pembelajaran. Test tersebut dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen yang dimaksud adalah kelas yang akan digunakan dengan strategi *Think Pair and Share* sedangkan kelas control yaitu kelas yang tidak menggunakan strategi *Think Pair and Share,* misalnya dengan menggunakan metode diskusi, ceramah. Sehingga dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut akan mendapat perbandingan ntuk hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi digunakan untuk mengetahui proses belajar yang berlangsung dengan strategi TPS pada kelas eksperimen, Test digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dibagi menjadi 2 yaitu *Pre Test* dan *Post Test,* dokumentasi berupa daftar nilai siswa serta dokumentasi berupa foto-foto proses pembelajaran.

Teknik uji persyaratan analisis pada penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji hipotesis yang menggunakan *Uji Independen Sample Test, dan Uji Mann-Whitney.*

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dengan 3 kelas yaitu kelas VII A, kelas VII B, dan kelas VII C dengan jumlah 69 siswa. Dimana kelas VII A adalah kelas kontrol dengan menggunakan strategi konvensional/ceramah dan kelas VII B, kelas VII C adalah kelas ekperimen dengan menggunakan strategi *Think Pair and Share.*

Penilaian pada aspek pengetahuan diperoleh dari siswa yang mengerjakan soal test. Soal tersebut dilakukan pada saat *Pre Test* dan *Post Test.* Soal tersebut berjumlah 18 soal pilihan ganda. Berikut ini adalah hasil penilaian dari aspek pengetahuan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Kelas Eksperimen

Hasil penilaian pada aspek pengetahuan diperoleh dari hasil siswa yang mengerjakan soal *Pre Test* dan *Post Test. Pre Test* dilakukan sebelum siswa melakukan kegiatan pembelajaran/ sedangkan *Post Test* diberikan setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi *Think Pair and Share.* Penilaian pada aspek pengetahuan ini diolah dengan menggunakan

Excel. Berikut ini adalah gambar diagram batang dari hasil penilaian pengetahuan *Pre Test* dan *Post Test* pada kelas eksperimen.

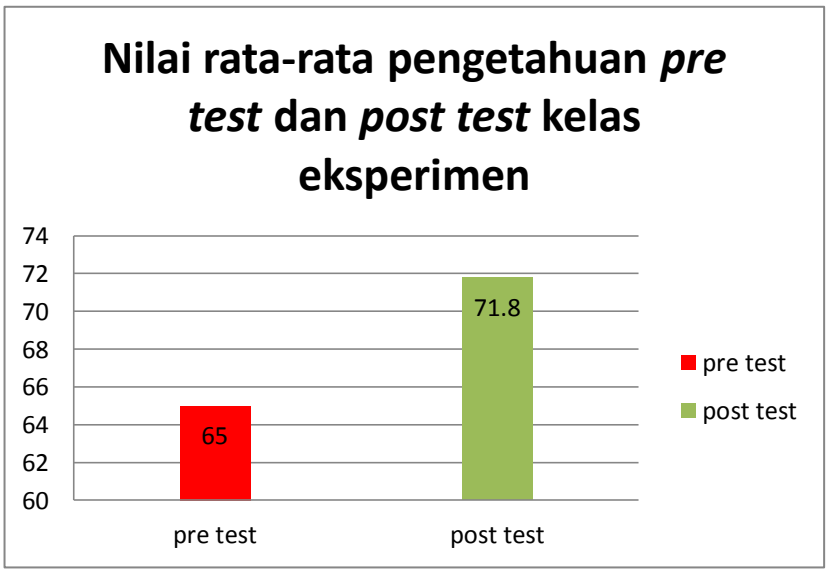

Sumber : Hasil olah data excel

Gambar 4.7 Diagram batang nilai rata-rata aspek pengetahuan *Pre Test* dan *Post Test* kelas eksperimen.

Diagram diatas menunjukkan hasil nilai rata-rata aspek pengetahuan *Pre Test* dan *Post Test* pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata *Pre Test* yaitu 65 dan nilai rata-rata *Post Test* yaitu 71,8. Nilai rata-rata pada *Pre Test* lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata pada *Post Test* karena belum melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada *Post Test* ada peningkatan dari nilai rata-rata *Pre Test* karena sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi *Think Pair and Share.*

b. Kelas Kontrol

Hasil penilaian pada aspek pengetahuan diperoleh dari hasil siswa yang mengerjakan soal *Pre Test* dan *Post Test. Pre Test* dilakukan sebelum siswa melakukan kegiatan pembelajaran/ sedangkan *Post Test* diberikan setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode konvensional/ceramah. Penilaian pada aspek pengetahuan ini diolah dengan menggunakan Excel. Berikut ini adalah gambar diagram batang dari hasil penilaian pengetahuan *Pre Test* dan *Post Test* pada kelas kontrol.

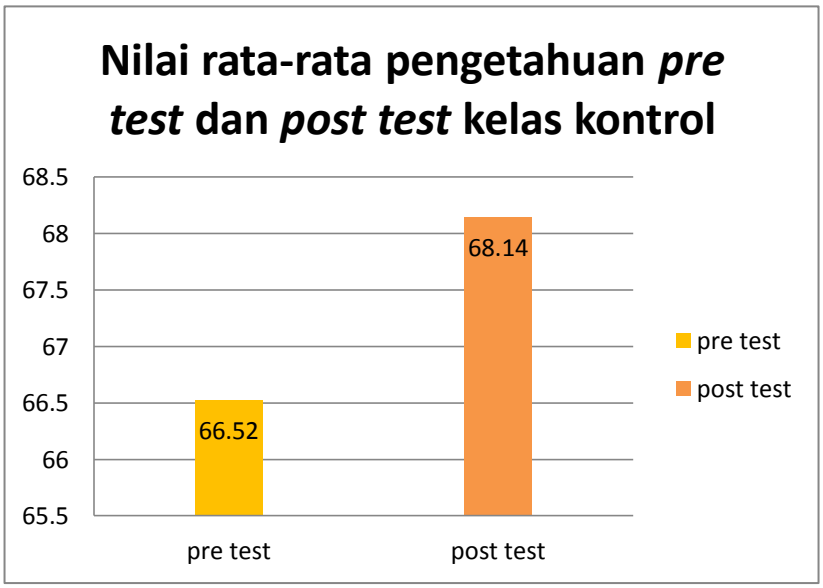

Sumber : Hasil olah data excel

Gambar 4.8 Diagram batang nilai rata-rata aspek pengetahuan *Pre Test* dan *Post Test* kelas kontrol.

Diagram diatas menunjukkan hasil nilai rata-rata pada aspek pengetahuan *Pre Test* dan *Post Test.* Nilai rata-rata *Pre Test* kelas kontrol adalah 66,52 dan nilai rata-rata *Post Test* adalah 68,14. Nilai rata-rata *Pre Test* lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata *Post Test,* karena belum melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan nilai rata-rata *Post Test* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *Pre Test* karena sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional/ceramah.

D. KESIMPULAN

1. Pemahaman siswa sebelum penerapan strategi *Think Pair and Share (TPS)* tentang materi bentuk muka bumi, aktifitas penduduk Indonesia serta potensi bencana alam dilihat pada hasil belajarnya rendah. Kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata *Pre Test* 65 dengan nilai terendah 44. Pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *Pre Test* 64,52 dengan nilai terendah 44. Hal tersebut berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji *Independen Sample T-Test* yang menunjukkan H0 diterima sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Pre Test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Tingkat pemahaman siswa dengan penerapan strategi *Think Pair and Share (TPS)* tentang materi bentuk muka bumi, aktifitas penduduk Indonesia serta potensi bencana alam dilihat pada hasil belajarnya tinggi. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *Post Test* 71,77 dengan nilai tertinggi 93. Pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *Post Test* 68,14 dengan nilai tertinggi 83. Hal tersebut berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji *Independen Sample T-Test* yang menunjukkan H0 diterima sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Post Test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen menggunakan strategi TPS memperoleh peningkatan sebanyak 6,77% sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan sebanyak 3,62%.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.

Isjoni. 2007. *Cooperative Learning.* Bandung: Alfabeta.

Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas).* Jakarta: Grasindo.

Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Widiyanto, Joko. 2012. *SPSS For Windows.* Surakarta: Badan Penerbit-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.